

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Kegiatan magang dimaksudkan agar mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung penguasaan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan. Program kegiatan magang ini mengharapkan mahasiswa dapat terlibat langsung dalam kegiatan disuatu perusahaan.

PT. Sawit Arum Madani adalah salah satu perusahaan dibidang pertanian sub-sektor perkebunan dalam pengolahan minyak kelapa sawit (PMKS) mulai dari penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) hingga pengiriman CPO kepada konsumen. PT. Sawit Arum Madani berlokasi di Jl. Irian RT 01/RW 01, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Luas tanah luas lahan 40.599 m² dan luas bangunan 18.575 m² dengan kapasitas produksi mencapai 35 ton TBS/ jam. PT. Sawit Arum Madani memiliki manajemen dalam penerimaan TBS. Manajemen penerimaannya antara lain meliputi: *planning, organizing, actuating, dan controlling*.

Manajemen Penerimaan Tandan Buah Segar (TBS) merupakan serangkaian proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian dan pengawasan dari penerimaan TBS kelapa sawit yang masuk ke dalam perusahaan. Penerimaan sawit di PT. Sawit Arum Madani harus mengikuti standar yang telah ditentukan oleh perusahaan, hanya saja beberapa pemasok masih belum bisa menerapkan prosedur yang tepat sehingga hal tersebut akan berdampak pada kualitas kelapa sawit yang akan diterima oleh perusahaan. Faktor permasalahan yang akan berdampak pada kualitas sawit adalah kurang disiplinnya petani, proses panen yang tidak sesuai standar, dan cuaca. Dalam manajemen penerimaan TBS, hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan adalah pada saat pengawasan lapang (*controlling*). Karena pengawasan pada kebun kelapa sawit itu sendiri kurang diterapkan pada

saat ini, sehingga hal tersebut menjadi salah satu penyebab petani melakukan proses panen yang tidak sesuai standar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dalam kegiatan magang ini, penulis memilih objek pembahasan mengenai Manajemen Penerimaan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah:

1. Mampu menjelaskan manajemen penerimaan tandan buah segar kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.
2. Mengidentifikasi permasalahan serta memberikan alternatif solusi terkait permasalahan dalam manajemen penerimaan tandan buah segar kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari magang yang dilaksanakan di PT. Sawit Arum Madani adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman kerja serta informasi terkait proses produksi minyak kelapa sawit di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.
2. Mendapatkan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan Manajemen Penerimaan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.

3. Mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi penerapan Manajemen Penerimaan Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di PT. Sawit Arum Madani Kabupaten Blitar.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Sawit Arum Madani yang bertempat di Jl. Irian RT 01/RW 01, Kelurahan Kembangarum, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Pelaksanaan magang mulai tanggal 10 Agustus 2023 sampai dengan 10 Januari 2024 dengan total waktu yang ditempuh adalah 952 jam kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Sawit Arum Madani dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lahan perkebunan.

2. Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman dari perusahaan sehingga didapat data secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

4. Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan.

5. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.